

SOAL PEDAGANG TERAS MALIOBORO 2

Sultan: Tetap Akan Direlokasi

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menegaskan, relokasi para pedagang di Teras Malioboro (TM) 2 ke tempat yang baru akan tetap dilaksanakan.

Keinginan para pedagang di Teras Malioboro 2 untuk kembali berdagang ke Selasar Malioboro tidak bisa dipenuhi. Sebab Pemda DIY tetap konsisten akan melakukan relokasi ke tempat yang baru. Bahkan tahapan relokasi sudah mulai dilakukan.

"Sampai sekarang tidak ada (tidak ada perubahan). Ya nanti kalau pindah kita tetap konsisten mesti pindah," kata Sultan HB X saat dimintai tanggapan soal aksi dan tuntutan para pedagang TM 2 di Kepatihan, Jumat (15/12).

Sultan mengatakan, para pedagang di TM 2 sudah mengetahui bahwa

tempat dagang yang saat ini mereka tempati hanya bersifat sementara. Meski begitu, karena masih berproses jadi relokasi bagi para pedagang di TM 2 kemungkinan belum bisa dilakukan dalam waktu dekat.

Dalam pembuatan desain TM 2 mereka juga berpartisipasi dengan memberikan masukan. Semua itu dilakukan dengan harapan berjualan di tempat yang baru menjadi lebih bersih, rapi, tertata, dan nyaman.

"Mereka kan tahu pengalaman yang ada di Te-



KR-Riyana Ekawati
Sri Sultan HB X

ras Malioboro 1 atau Teras Malioboro 2," ujarnya.

Mengenai adanya keluhan penurunan omzet para pedagang di TM 2, menurut Sultan, dalam berdagang memang ada kondisi naik dan turun. Begitu pula dengan untung dan rugi. Karena kondisi tersebut juga tergant-

ung kemampuan dan daya beli masyarakat, apakah naik atau turun.

"Sebagai pedagang pasti ada naik-turun, jadi tidak mungkin untung terus. Seninya berdagang kan itu, industri aja bisa begitu (mengalami kerugian), jadi biasa saja," ungkap Sultan.

Sebelumnya, Ketua Koperasi Tri Dharma dan Paguyuban Arif Usman mengeluhkan omzet penjualan di TM 2 yang mengalami penurunan cukup drastis.

Sebagai solusi dari persoalan itu pihaknya berharap para pedagang di TM 2 bisa kembali ke Selasar Malioboro. Pasalnya mereka khawatir jika terus bertahan di TM 2 kerugian akan semakin besar bahkan bisa terancam gulung tikar. **(Ria)-f**

LIBATKAN FIRLI BAHURI

Penyidik Ungkap Temuan Fakta Pemerasan

JAKARTA (KR) - Penyidik Polda Metro Jaya mengungkapkan adanya temuan fakta bahwa Ketua Nonaktif Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri terlibat dalam kasus pemerasan. Temuan tersebut disampaikan penyidik dalam sidang praperadilan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jumat (15/12)

Sidang praperadilan Firli Bahuri kembali digelar menghadirkan saksi dari pihak Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto selaku termohon dan penyidik Subdit V Tipikor Ditreskrimsus Poldda Metro Jaya AKP Arief Maulana.

"Fakta-fakta yang kami peroleh dari hasil penyelidikan menemukan adanya peristiwa pidana terkait pe-

merasan atau penerimaan gratifikasi atau penerimaan hadiah atau janji yang dilakukan oleh pegawai negeri atau penyelenggara negara terkait penanganan permasalahan hukum," kata Arie.

Dalam sidang tersebut, Arief membeberkan alur penetapan tersangka Firli Bahuri terkait kasus dugaan pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Pada 12 Agustus 2023 terdapat aduan masyarakat perihal laporan dugaan korupsi yang dilakukan oleh pimpinan KPK dalam menangani perkara di lingkungan Kementerian Pertanian RI.

Kemudian dilakukan gelar perkara pada 6 Oktober dan perkara

tersebut diputuskan naik ke penyidikan. Ditreskrimsus Polda Metro Jaya pun menerbitkan Surat Perintah Penyidikan pada 9 Oktober 2023.

Selain Arief, Polda Metro Jaya juga menghadirkan saksi lainnya yakni penyidik dari Subdit III Dittipidkor Bareskrim Polri AKP Denny Siregar yang mengatakan, tim penyidik sudah memeriksa 90 saksi, termasuk Firli Bahuri sendiri sebanyak dua kali.

"Dapat kami sampaikan dari jumlah saksi sebanyak 90 yang sudah kami sebutkan, termasuk di dalamnya kami sudah melakukan pemeriksaan terhadap tersangka dalam kapasitasnya sebagai saksi," ujar Denny. **(Ant/Has)-f**

PADA LIBUR NATARU

Kenaikan Jumlah Penerbangan Capai 24%

JAKARTA (KR) - Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) atau AirNav menyebut kenaikan jumlah penerbangan diproyeksikan sebesar 24 persen pada musim libur Natal 2023 dan tahun baru 2024 (Nataru).

Kepala Sub Divisi Pengendalian Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan AirNav Indonesia Syahrial mengatakan, angka tersebut berdasarkan data permintaan penerbangan ekstra dan slot penerbangan dari maskapai. "Dibandingkan dengan tahun lalu, ada peningkatan jumlah penerbangan, kalau di rata-rata kenaikan sebesar 24 persen," ujar Syahrial saat berbincang di Kantor Jakarta Air Traffic Service Center (JATSC), Jakarta, Jumat (15/12).

Syahrial memperkirakan, puncak arus mudik Natal 2023 dan tahun baru 2024 akan terjadi pada 23 Desember 2023 dan puncak arus balik berlangsung pada 2 Januari 2024.

Selama periode libur Natal 2023 dan tahun baru 2024 yang berlangsung pada 19 Desember 2023 hingga 3 Januari 2024, jumlah total penerbangan domestik mencapai 4.467 dan penerbangan internasional sebanyak 609.

Guna mengantisipasi ramainya lalu lintas penerbangan, AirNav menyiapkan posko di 52 kantor cabang, satu di kantor pusat dan satu posko terpadu di Kementerian Perhubungan. AirNav juga telah menyiapkan seluruh personel dan fasilitas pelayanan navigasi penerbangan untuk menjaga kelancaran dan keselamatan penerbangan selama masa libur Natal dan tahun baru.

Pemeriksaan harian akan dilakukan untuk kesiapan Fasilitas dan SDM navigasi penerbangan, kesiapan data dan informasi penerbangan, fleksibilitas Slot penerbangan, serta kesiapan prosedur emergency atau tanggap darurat bencana seperti cuaca buruk dan gunung meletus.

"Para petugas di posko akan men-

catat dan melaporkan kejadian-kejadian signifikan, rekapitulasi data penerbangan, laporan operasional seperti Notice to Airmen (NOTAM), ASHTAM (gunung meletus), PIREP (laporan pilot), dan insiden keselamatan penerbangan lainnya," kata Syahrial.

AirNav Indonesia saat ini memiliki fasilitas navigasi penerbangan yang cukup lengkap, yaitu Radio Komunikasi sebanyak 785 Very High Frequency (VHF), alat panduan arah dan jarak untuk pesawat (VOR-DME) di 168 lokasi, Instrument Landing System (ILS) di 44 lokasi, radar di 29 lokasi, A-DSB (radar satelit) di 49 lokasi, dan Air Traffic Services (ATS) System di 15 lokasi.

Calon penumpang bisa memantau informasi penerbangan dan kondisi cuaca di sepanjang rute penerbangan maupun bandar udara tujuan, melalui aplikasi digital peta penerbangan yang merupakan hasil inovasi AirNav bernama Nav-earth. **(Ant/San)-d**



KR-Antara/Anis Efizudin/rwa

TRADISI NYADRAN TENONGAN: Warga mengusung tenong berisi berbagai jenis makanan/saat tradisi Nyadran Tenongan Laku Sikramat di kawasan lereng Gunung Sindoro, Dusun Pagerotan, Pagerejo, Kertek, Wonosobo, Jawa Tengah, Jumat (15/12/2023). Tradisi turun-temurun sejak ratusan tahun silam rutin dilaksanakan warga setempat untuk menghormati dan mendoakan tokoh agama Sunan Puger sekaligus sebagai sarana mempererat silaturahmi dan kerukunan warga.

AGRESI MILITER BELANDA II

Peristiwa Hidup Matinya Republik

YOGYA (KR) - Agresi Militer Belanda II, 19 Desember 1948, menurut Koordinator Pendidikan dan Pelatihan Pusat Studi Pancasila UGM, Hendro Muhaimin MA merupakan periode penting dalam sejarah bangsa, terutama peristiwa hidup matinya bangsa Indonesia.

"Peristiwa ini juga menandai adanya perubahan dari diplomasi menjadi agresi, dengan keinginan menghabisasi sisa-sisa republik yang tumbuh di bekas-bekas wilayah jajahan untuk menghapus peta Indonesia (penghilangan) dari peradaban dunia," kata Hendro sebagai narasumber video dokumenter 'Agresi Militer Belanda II: Hidup Matinya Republik'.

Dikatakan, Yogya merupakan target utama dalam Agresi Militer Belanda II. "Yogya dijadikan target utama serangan karena merupakan ibu kota Republik Indonesia. Didudukinya kembali kota ini tentunya memberi pengaruh yang besar," jelasnya.

Menurut Hendro, karena sejak semula sasaran utama gerakan militer Belanda adalah Yogya beserta tokoh-tokoh RI yang dianggapnya sebagai jantung yang menggerakkan tubuh republik, maka tindakan pertamanya ialah merebut Yogya secara mendadak.

Namun demikian, Belanda tidak pernah menyebut



KR-Wawan Isnawan
Hendro Muhaimin MA

istilah itu dengan Agresi melawan Aksi Polisi, karena Belanda masih menganggap Indonesia wilayahnya, dan para pejuang kemerdekaan merupakan kelompok pemberontak. Selain itu juga politik Belanda untuk mengelabui dunia luar sebagai dalih pengamanan.

"Bagi RI yang sudah berdaulat sejak Proklamasi, maka apa yang dilakukan Belanda adalah Agresi, menyerang negara yang lain," kata Hendro pula.

Meski Belanda pada akhirnya berhasil merebut kota Yogya, namun sejarah juga mencatat ada peristiwa Yogya Kembali, sebagai peristiwa bebasnya Yogya dari pendudukan tentara Belanda.

"Peristiwa sejarah ini tentu memberikan makna mendalam bagi warga Yogya, di mana berkat bersatunya pemimpin dan rakyat, pada akhirnya Yogya menjadi pe-

nyelamat republik," kata Hendro.

Memperingati peristiwa sejarah Agresi Militer Belanda II, 19 Desember 1948, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) menyelenggarakan Sinau Sejarah Keistimewaan DIY, 19 Desember 1948, Agresi Militer Belanda II bertema 'Fase Kelam Sejarah Republik'. Acara tersebut akan digelar Selasa (19/12), pukul 09.00 di SMA Negeri 4, Jalan Magelang, Yogya.

Acara diawali pemutaran video dokumenter Agresi Militer Belanda II: Hidup Matinya Republik. Dilanjutkan Dialog Keistimewaan 'Fase Kelam Sejarah Republik' dengan narasumber Ariyanti Luhur Tri Setyarini SH (Kepala Bagian Pelayanan dan Umum Paniradya Kaistimewan), Julianto Ibrahim MHum (Sejarawan UGM), Agus Tony Widodo SPd (Ketua Asosiasi Guru Sejarah Indonesia/AGSI DIY, Guru Sejarah SMA Negeri 1 Bantul) dan Muhammad Tanjung Akmal (Siswa SMA Negeri 4) dengan moderator Wijil Rachmadani.

Tampil menyemarakkan acara grup musik dan tari dari SMA Negeri 4 dengan bintang tamu Intermezzo Band dipandu MC Gundhissos. **(Wan)**

PEMASOK NARKOBA DITANGKAP

Ammar Zoni Terancam Empat Tahun Penjara

JAKARTA (KR) - Artis Ammar Zoni (AZ) terancam penjara empat tahun terkait kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu dan ganja. Ancaman tersebut juga disangkakan kepada pemasok narkoba kepada AZ yang bernama AH.

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Polisi M Syahduddi dalam jumpa pers, Jumat (15/12) mengatakan, saat penangkapan AZ di kawasan BSD Tangerang Selatan Banten, pada Selasa (12/12), diamankan empat paket sabu dengan berat 4,36 gram dan satu paket daun ganja dengan berat 1,32 gram.

Kemudian satu buah kantong dan kertas papir, kita menyebutnya, untuk mengonsumsi ganja kemudian satu timbangan elektik dan satu unit telepon seluler (handphone).

Dari informasi yang diperoleh dari AZ, penyidik melakukan penangkapan terhadap AH yang memasok narkoba ke AZ di Jalan RE Martadinata Pademangan Jakarta Utara, Rabu (13/12). "Kemudian setelah dilakukan interogasi dan pendalaman, penyidik berhasil mendapatkan barang bukti empat paket ganja berat 7,20 gram, satu timbangan elektrik dan satu telepon seluler," ungkap Syahduddi.

Terhadap para tersangka disangkakan dengan pasal primer, yaitu Pasal 114 Ayat 1 subsider Pasal 112 Ayat 1 dan Pasal 111 Ayat 1 juncto Pasal 132 Ayat 1 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman pidana 4 tahun penjara dan denda satu miliar rupiah ditambah sepertiga. **(Ant/Has)-f**

DIPICU MASALAH ATRIBUT

Ditangkap, 60 Pelaku Tawuran di Solo

SOLO (KR) - Polres Kota Surakarta mengamankan 11 pelaku yang terlibat kasus tawuran di Jalan Bromo Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari, Solo. Polisi setempat kemudian melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Kepala Polresta Surakarta Kombes Pol Iwan Saktiadi, Jumat (15/12) mengatakan, aksi tawuran antardua kelompok di Kota Solo tersebut dipicu kesalahpahaman. Mereka menyelisihkan masalah atribut yang digunakan salah satu kelompok tertentu. "Aksi tawuran itu, terjadi lantaran kesalahpahaman terkait atribut salah satu kelompok," kata Kapolresta.

Menurut Kapolres, terkait jumlah pelaku yang diamankan polisi ada 11 pemuda, dua di antaranya masih di bawah umur. Jumlah tersebut menambah daftar panjang aksi tawuran yang membuat resah warga di kawasan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Solo, pada Kamis (14/12) dini hari.

Polisi sebelumnya telah mengamankan 49 pelaku dari kelompok pada kasus tawuran tersebut. Polisi kemudian kembali mengamankan 11 pelaku dari kelompok

yang lain, sehingga total ada 60 pelaku yang berhasil diamankan.

"Kami masih melakukan pendalaman dan mengumpulkan keterangan dari belasan pelaku yang baru saja diamankan, pada Jumat (kemarin)," ujar Kapolresta.

Pihak Polresta Surakarta secara tegas tidak ingin ada ruang sedikitpun bagi kelompok intoleran di Kota Solo. Pihaknya, tidak akan mentolerir, baik aksi-aksi kekerasan maupun intoleransi termasuk aksi premanisme di Kota Solo.

"Kami tidak memberikan toleransi bagi kelompok-kelompok yang ingin membuat Solo tidak kondusif, siapapun itu. Akan ditindak tegas sesuai hukum yang berlaku," tandas Kapolresta.

Polresta Surakarta sebelumnya berhasil mengamankan 49 pelaku aksi tawuran antara dua kelompok yang terjadi di Jalan Bromo Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Solo, Kamis (14/12) dini hari. Sebanyak 49 pelaku menjalani pemeriksaan di Mapolresta Surakarta terkait kasus tawuran antarkelompok pemuda itu. **(Ant)-d**

Insentif Impor Mobil Listrik Hingga 2025

JAKARTA (KR) - Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Rachmat Kaimuddin mengatakan, Pemerintah menetapkan penghapusan pajak hingga bea masuk untuk mobil listrik completely built up (CBU) atau impor utuh sampai akhir 2025.

"Bagi yang hendak berkomitmen membuat pabrik di Indonesia, kita akan berikan keringanan waktu dua tahun sampai akhir 2025, Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) dan bea masuknya kami berikan nol persen, tapi, PPN-nya masih 11 persen supaya jadi pembeda dengan yang di dalam dan yang belum," kata Rachmat Kaimuddin di Jakarta, Jumat

(15/12).

Dengan ini, artinya industri otomotif yang hendak membangun pabrik mobil listrik di Tanah Air masih diperbolehkan untuk mengimpor mobil CBU hingga akhir 2025, sebagaimana tertuang dalam Perpres Nomor 79 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) untuk Transportasi Listrik.

Meski begitu, Rachmat menekankan bahwa mereka harus memproduksi kendaraan di dalam negeri dengan jumlah yang sama dengan kendaraan yang mereka impor hingga 2027. **(Ant/San)-d**